

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 *Setting* Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 9 Kota Bandung, pemberlakuan sistem blok pada SMK 9 Kota Bandung baru dimulai pada jenjang kelas XI, menyesuaikan dengan adanya perbedaan kurikulum yang diterapkan. Penelitian dilaksanakan pada SMK dengan bidang keahlian Pariwisata dan Seni Kreatif. SMKN 9 Kota Bandung merupakan salah satu SMK PK (Pusat Keunggulan) yang berada di Provinsi Jawa Barat, serta memiliki izin BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) sendiri.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari – April 2023 untuk tahap pra- survei dan pengambilan data Mei – Juli 2023.

3.1.3 Subjek Penelitian

Dengan penelitian metode sensus, yang mana subjek meliputi siswa kelas XI ULP dengan jumlah 34 siswa pada semester 2 yang memiliki waktu pembelajaran sistem blok. Dalam hal ini, kelas pariwisata merupakan pilihan untuk melaksanakan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu belum menunjukkan adanya subjek pada kelas SMK di keahlian pariwisata.

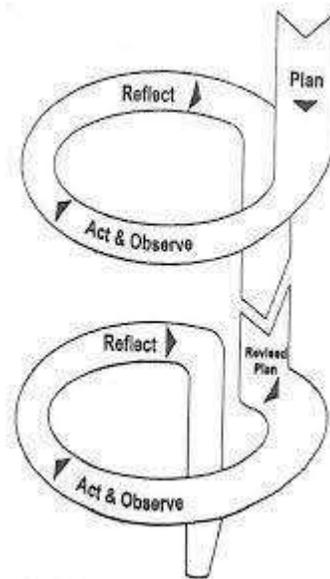
3.1.4 Objek Penelitian

Dengan penelitian metode sensus, yang mana subjek meliputi siswa kelas XI ULP dengan jumlah 34 siswa pada semester 2 yang memiliki waktu pembelajaran sistem blok. Dalam hal ini, kelas pariwisata merupakan pilihan untuk melaksanakan penelitian ini. Beberapa penelitian

terdahulu belum menunjukkan adanya subjek pada kelas SMK di keahlian pariwisata.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian terhadap tahap perencanaan yang meliputi siklus yang terdapat dalam metode PTK. Siklus dalam penelitian ini menggunakan model *Kemmis & Taggart*, terdiri dari empat komponen, yaitu ; perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model Kemmis & Tagart (1990)

Berikut desain penelitian sesuai siklus yang dibuat :

1) Siklus I

a) Perencanaan

Untuk menjawab rumusan masalah terdapat perencanaan pada tahap siklus ini yang diawali dengan memberikan instrumen penelitian kuesioner/angket kepada peserta didik mengenai pembelajaran sistem blok yang mereka hadapi.

b) Tindakan

Masuk kedalam kelas untuk menerapkan atau memberikan kuesioner/angket kepada peserta didik untuk selanjutnya dikerjakan sesuai petunjuk pengisian.

c) Pengamatan

Setelah melakukan pengisian kuesioner/angket maka dilakukan pengamatan untuk menunjukkan hasil pada siklus I

d) Refleksi

Pada tahap ini terlihat hasil untuk panduan kepada siklus berikutnya. Panduan didalamnya bisa menginventarisir kekurangan pada siklus I

2) Siklus II

a) Perencanaan

Untuk menjawab rumusan masalah terdapat perencanaan pada tahap siklus ini yang diawali dengan memberikan instrumen penelitian kuesioner/angket kepada peserta didik mengenai minat belajar siswa.

b) Tindakan

Masuk kedalam kelas untuk menerapkan atau memberikan kuesioner/angket kepada peserta didik untuk selanjutnya dikerjakan sesuai petunjuk pengisian.

c) Pengamatan

Setelah melakukan pengisian kuesioner/angket maka dilakukan pengamatan untuk menunjukkan hasil pada siklus II

d) Refleksi

Pada tahap ini terlihat hasil untuk panduan kepada siklus berikutnya. Panduan didalamnya bisa menginventarisir kekurangan pada siklus II

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah-langkah atau tahap tahap yang dilakukan untuk menghasilkan data dan keterangan-keterangan sesuai kebutuhan

Rizal Rizky Ramadhan, 2023

PENGARUH SISTEM BLOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI ULP SMKN 9 KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Ridwan (2010) penggunaan langkah – langkah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah.

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari obyek yang diteliti. Dalam prosesnya data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Data primer yang menjadi acuan untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket),observasi, dan wawancara

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan biasanya berupa data masa lalu (*historical*). Data sekunder dapat difungsikan untuk mendukung dan menambah informasi data primer yang telah diperoleh jika ada kekurangan. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi seperti dokumen atau data-data pendukung.

Adapun untuk instrumen penelitian disini akan menggunakan angket, dengan menggunakan angket para responden akan mengisi beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan sistem blok yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam lampiran 2 instrumen penelitian disajikan.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Pengeditan Data (*editing*)

Pengeditan data merupakan kegiatan memeriksa data yang telah terkumpul melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Kegiatan memeriksa data tersebut berarti memilah data yang diambil selama penelitian berlangsung. Kegiatan pengeditan data tersebut dengan cara memeriksa data yang masuk juga memastikan untuk melihat kekurangan dalam pengisian data. Jika terdapat kekurangan data, dapat dilakukan pengisian ulang. Selain itu, solusi berikutnya dengan menghilangkan atau tidak menggunakan data yang kurang memenuhi syarat untuk dianalisis.

3.4.2 Coding dan Transformasi Data

Pengkodean data adalah memberikan kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh, terutama pada hasil pengisian kuesioner. Pada penelitian kuantitatif, pengkodean data yang dihadirkan adalah berbentuk skor. Perubahan data atau transformasi menjadi data kuantitatif dilakukan dengan pedoman kaidah-kaidah skala pengukuran.

Skala dalam mengukur data tersebut menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert sendiri merupakan jenis skala yang mempunyai kecenderungan realibilitas yang tinggi untuk mengukur pendapat responden atau individu (Nasution, 2000, hlm. 63). Skala Likert akan memberikan informasi data relatif mudah dimengerti. Skor yang berada dalam kategori tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibanding dengan skor yang lebih rendah (Nasution, 2000, hlm. 63). Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban Responden	Skor Responden
Sangat Setuju /SS	5
Setuju/ S	4
Ragu-ragu/ RR	3
Tidak Setuju/ TS	2
Sangat Tidak Setuju /STS	1

Sumber : Metodologi Penelitian (2000)

3.4.3. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan penyajian data ke dalam tabel untuk kemudahan analisis. Tabel dibuat secara ringkas, menggunakan excel untuk mempermudah dan mencakup keseluruhan data yang akan dianalisis

Pada lampiran 1. 10 mengenai Tabulasi Data Variabel X (Sistem Blok Pembelajaran SMK) Dalam data tersebut, tercantum jumlah item pertanyaan

kuesioner yang dijawab oleh responden. Dengan total 34 responden, dintatakan telah mengisi kuesioner secara lengkap sesuai dengan pedoman yang ada.

Pada lampiran 1. 11 mengenai Tabulasi Data Variabel Y (Minat Belajar Siswa) Dalam data tersebut, tercantum jumlah item pertanyaan kuesioner yang dijawab oleh responden. Dengan total 34 responden, dintatakan telah mengisi kuesioner secara lengkap sesuai dengan pedoman yang ada.

3.4.4 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Perhitungan ini bertujuan untuk menghitung kecenderungan rata-rata dari variabel X dan variabel Y serta menentukan gambaran atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil perhitungan kecenderungan umum variabel X dan variabel Y menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS). Pada lampiran 1. 12 terdapat hasil *Weight Means Score* Variabel X (Sistem Blok Pembelajaran SMK) dan lampiran 1. 13 terdapat hasil *Weight Means Score* Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

3.4.5 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Pada tahap ini data tabulasi akan diolah untuk merubah skor mentah menjadi skor baku, memiliki tujuan untuk kemudian dianalisis pada tahap selanjutnya data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Pada lampiran 1. 14 terdapat tabel mengenai skor mentah dan skor baku.

3.4.6 Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan tabulasi data yang mana skor mentah menjadi skor baku, maka pada tahap ini adalah dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas memiliki fungsi mengetahui apakah salah satu data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam informasi statistik parametrik disebutkan distribusi data yang normal adalah suatu keharusan

sebagai syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam uji independent sample t test, uji paired sample t test, dan uji Anova.

Adapun hipotesis dasar dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ditemukan perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).
- H_a : Ditemukan perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (tidak berdistribusi normal).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal (H_0 diterima ; H_a ditolak).
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak ; H_a diterima).

Berikut hasil uji normalitas ;

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistem Blok	.098	34	.200 [*]	.962	34	.272
Minat Belajar	.088	34	.200 [*]	.953	34	.149

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada variabel X (Sistem Blok Pembelajaran SMK) sebesar 0,272. Dengan demikian hasil uji normalitas pada variabel X adalah ($0,272 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel X berdistribusi normal.

Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Y (Minat Belajar Siswa) sebesar 0,149. Dengan demikian hasil uji normalitas pada variabel Y

adalah ($0,149 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel Y berdistribusi normal.

Dengan hasil perhitungan tersebut, kedua variabel yaitu variabel X (Sistem Blok Pembelajaran) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) memiliki distribusi data yang normal, maka persyaratan normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

3.4.7 Uji linearitas

Uji linearitas memiliki fungsi dapat mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Sebagai langkah selanjutnya, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Berikut hasil uji linearitas ;

Tabel 3. 3 Hasl Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Sistem Blok	Between Groups: (Combined)		1879.833	16	117.490	1.400	.249
	Linearity		.263.084	1	.263.084	3.136	.095
	Deviation from Linearity		1616.749	15	107.783	1.285	.307
	Within Groups		1426.167	17	83.892		
	Total		3306.000	33			

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,307. Dengan demikian hasil uji linearitas adalah ($0,307 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel X berdistribusi

normal bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X/bebas (Sistem Blok Pembelajaran SMK) terhadap variabel Y/terikat (Minat Belajar).

3.5 Validitas Data

Dalam validitas data, penelitian dengan teknik *non-probability sampling* terdiri dari sampling yang bernama sistematis, kuota, insidental, jenuh, *purposive* dan *snowball* sampling. Pada penelitian ini digunakan sampling jenuh yang terdiri dari 34 responden atau satu kelas, menurut Sugiyono (2020:133) sampling jenuh merupakan sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak mempengaruhi keterwakilan responden tersebut sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini dilaksanakan cara atau teknik sensus. Pengertian Sensus sendiri adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh hal ini adalah 34 responden tersebut adalah hasil pengolahan sensus yang dikatakan sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter.